

Determinan Minat Masyarakat Desa Airgegas Kabupaten Bangka Selatan Menabung Di Bank Syariah

Ella Findriyani

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Bangka Belitung
Bangka, Indonesia

Wulpiah

Pascasarjana IAIN SAS Bangka Belitung
Bangka, Indonesia

Muhammad Nurdin

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Bangka Belitung
Bangka, Indonesia

Abstract

The development of Islamic banking is still not widely known by the majority of the public. This is due to the insufficient outreach efforts made by Islamic banking institutions. Consequently, the public lacks understanding about Islamic banking products, and there is a need to capture the attention of the residents of Airgegas village or motivate them by addressing the factors that influence their decision to choose Islamic banking services, which include knowledge and motivation. This research aims to identify the determining factors of interest in saving, specifically knowledge and motivation, among the residents of Airgegas Village in South Bangka Regency in saving at Islamic banks. This research employs a quantitative approach. The population in this study consists of 4,786 individuals, with the sample selection technique being simple random sampling. The sample size was determined using the Slovin formula, resulting in 98 respondents. Data processing was conducted using SPSS version 26. The results of this study indicate that the knowledge variable (X1) influences the interest of the residents of Airgegas Village in saving at Islamic banks (Y) with a t-value of 9.699 > t-table value of 1.985. Furthermore, the motivation variable (X2) influences the interest of the residents of Airgegas Village in saving at Islamic banks (Y) with a t-value of 2.592 > t-table value of 1.985. Simultaneously, the knowledge (X1) and motivation (X2) variables have a positive influence, with an F-value of 109.714 > F-table value of 3.09, thus H0 is rejected and Ha is accepted. Therefore, both variables together have a positive and significant effect on the interest of the residents of Airgegas Village in saving at Islamic banks.

Keyword: Knowledge, Motivation, and Interest in Saving

A. Pendahuluan

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan al-qur'an dan hadis. Bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga.¹ Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang

¹ Khotibul Umam dan Veri Antoni, *Corporate Action Pembentukan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 38.

nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.²

Adapun konsep yang ditawarkan oleh bank syariah yaitu menggunakan sistem bagi hasil (*profit-loss-sharing*), sebagai pembagian keuntungan dan kerugian yang disepakati pada awal kontrak antara bank dan nasabah. Sesuai dengan persentase (nisbah bagi hasil) yang disepakati.³ Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.⁴

Lembaga keuangan syariah sering menghadapi masalah utama yaitu bagaimana perusahaan menarik pelanggan untuk mempertahankan agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Pemasar harus memperhatikan perilaku konsumen dengan baik dan promosi yang tepat sesuai kebutuhan konsumen. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, komunitas, usia, pekerjaan, gaya hidup. Selain faktor tersebut perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh pengetahuan.⁵

Keragaman pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah diantaranya disebabkan kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai bank syariah. Menurut Sumarwan pengetahuan memiliki arti yaitu suatu pembelajaran yang diperoleh seseorang dari pengalaman. Pengetahuan nasabah terkait minat menabung di bank syariah adalah informasi yang disimpan oleh nasabah dalam ingatannya.⁶ Menurut Imran dan Bambang Hermawan kurangnya pengetahuan sangat berpotensi untuk mempengaruhi kemauan mengenai minat menabung masyarakat di bank.⁷

Menurut Saiful Bahri motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan orang atau mendorong untuk melakukan yang ingin dilakukan. Memberikan motivasi adalah memastikan bahwa orang bergerak kearah yang anda inginkan, tujuan motivasi adalah untuk mencapai rasa memiliki sesuatu yang harus dapat

² Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 14

³ Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Bank Islam Pendekatan Syariah dan Praktek*, (Yogyakarta: UAD Press, 2018), hlm. 56.

⁴ Noor Hafidah, "Implementasi Konsep Jaminan Syariah Dalam Tata Aturan UU Perbankan Syariah", *Jurnal Arena Hukum*, Vol. 6, No. 2, 2012, 126.

⁵ Hayah Masrurah Nurfan, "Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Menabung Siswa pada Bank Syariah Mandiri", *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021, 2.

⁶ Cut Khairani dkk., "Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, Perilaku Bisnis dan Motivasi terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 3, No. 2, 2021, 225.

⁷ Imran dan Bambang Hermawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Bank Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah", *Jurnal Business Administrasion*, Vol. 1, No. 2, 2017, 210.

disimpulkan yang menimbulkan minat atau keinginan.⁸ Setiap konsumen memiliki motivasi yang berbeda karena mereka memiliki keinginan yang berbeda-beda.⁹

Kemajuan mengenai pengetahuan perbankan syariah untuk menumbuhkan motivasi minat dan kepercayaan masyarakat pada perbankan syariah agar tertarik melakukan investasi atau menabung di bank syariah. Adapun yang perlu dilakukan yaitu mengadakan sosialisasi tentang pengetahuan terkait dengan perbankan syariah. Mengenai pengertian, produk-produk, dan juga prinsip-prinsip yang digunakan oleh bank syariah.

Menurut Elly Masykuroh dengan melakukan sosialisasi akan memberikan pengetahuan atau informasi mengenai bank syariah ada kemungkinan besar masyarakat akan termotivasi untuk menabung di bank syariah.¹⁰

Menurut Sumardi Suryabrata, minat mempunyai hubungan yang cukup erat dengan dorongan dalam diri setiap individu. Dapat menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada sesuatu maka akan cenderung merasa senang bila membicarakan ke dalam objek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan dan rasa ingin tahu untuk melakukannya.¹¹

Pandangan dalam Islam mengajarkan akan arti pentingnya menabung. Dengan menabung kita tidak akan terbawa hawa nafsu untuk memenuhi kepuasan sekarang, tetapi untuk mengendalikan keinginan kita agar dapat memenuhi kebutuhan masa yang akan datang, jika sesuatu yang buruk terjadi di masa akan datang.¹²

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Airgegas Kabupaten Bangka Selatan. Dengan populasi 4.786 jiwa dari 1.378 KK yang beragama Islam sebanyak 4.674 jiwa dan memiliki keberagaman latar belakang berbeda dalam tingkat pendidikannya mulai dari SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi.¹³

Adapun sebagai langkah awal peneliti sudah melakukan studi pendahuluan menggunakan *google form* dengan menyebarkan kepada beberapa masyarakat di Desa Airgegas pada tanggal 6 November 2022.

⁸ Saiful Bahri, *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja yang Berimplikasi terhadap Kinerja Dosen*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing. 2018), 48.

⁹ Finka Agustia, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah NonMuslim untuk Menabung di Bank Rakyat Syariah Indonesia", *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Metro, 2019, 16.

¹⁰ Elly Masykuroh, "Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Prinsip Syariah terhadap Minat Masyarakat dalam Memilih Produk Perbankan Syariah Studi pada Lingkungan Warga Dusun Blokagung", *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol. 1, No.1, 2018, 3.

¹¹ Anggie Nurmalasari, Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016, *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019, 13.

¹² Sisca Damayanti, "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X", *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 9, No.1, 2016, 19.

¹³ Laporan Kependudukan Kecamatan Airgegas Kabupaten Bangka Selatan, September 2022.

Peneliti telah mewawancarai beberapa masyarakat desa Airgegas salah satunya yang bernama Endang Purwasih berpendapat bahwa bank syariah adalah bank yang menggunakan prinsip syariah atau Islam dan bank syariah juga bank yang ada di Indonesia khususnya untuk orang yang beragama Islam saja. Menurut pendapat Resty, bank syariah adalah bank yang tidak terdapat sistem bunga atau riba yaitu bank yang mengandung unsur Islam.¹⁴

Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perbedaan bank syariah dengan bank konvensional masih minim, selain itu berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti yaitu masih kurang motivasi untuk menggunakan bank syariah dalam transaksi keuangan. Beberapa masyarakat masih menganggap sistem bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

Menurut Iskandar Wasid faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi nasabah pada bank syariah diantaranya adalah minat menabung. Minat mempunyai hubungan yang cukup erat dengan dorongan dalam diri setiap individu. Minat dapat menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi dan terlibat pada sesuatu yang diminati untuk melakukannya.¹⁵

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4.786 jiwa dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *simple random sampling* dan penentuan sampel menggunakan rumus *slovin* sebanyak 98 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan pengetahuan dan motivasi sebagai variabel independen dan minat menabung sebagai variabel dependen. Selain itu dalam penelitian ini hanya terfokus pada masyarakat Desa Airgegas pada tahun 2024.

B. Pembahasan

1. Landasan Teori

a. Minat Menabung

1) Pengertian

Minat merupakan faktor dalam diri seseorang terhadap sesuatu atau keinginannya dan ketertarikan. Minat akan muncul ketika personalitasnya, terhadap perhatian, penerimaan dan melaksanakan tanpa paksaan, ataupun penilaian berguna untuk dirinya.¹⁶ Minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian, maka minat tidak akan memiliki arti apapun.¹⁷ Minat yaitu menarik calon pembelinya untuk membeli atau hanya

¹⁴ Endang Purwasih dan Restya, *Wawancara*, Desa Airgegas: tanggal 06 November 2022.

¹⁵ Robby Akmal, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2021), 4.

¹⁶ Depatemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 744.

¹⁷ Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2004), 12.

melihat-lihat saja. Barang dan jasa yang ditawarkan pada pedagang di pasar sering kali berdasarkan pada naluri atau minat.¹⁸ Menyisihkan sebagian pendapatan atau uang untuk kebutuhan masa depan baik yang terduga maupun yang tidak terduga.¹⁹

Minat menabung merupakan suatu keinginan yang tumbuh dari dalam diri manusia terhadap sesuatu yang diinginkan untuk kebutuhannya. Akhirnya dapat mempengaruhi timbulnya terhadap pengambilan keputusan menabung atau melakukan transaksi di bank syariah yang terbebas dari riba yang sistem operasionalnya berdasarkan sistem bagi hasil.

2) Indikator Minat Menabung

Adapun perilaku menabung yang terdapat tiga indikator yaitu sebagai berikut:²⁰

- a) Persepsi kebutuhan masa depan merupakan suatu pandangan terhadap kebutuhan yang akan datang. Persepsi kebutuhan terhadap bank lebih amanah dalam mengelola dana nasabah.
- b) Keputusan menabung merupakan jawaban akhir untuk mengambil sebuah keputusan agar dapat melakukan transaksi menabung untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Keputusan menabung dapat di karenakan lokasi bank yang strategis dan kemampuan pelayanan bank syariah cepat dan ramah bisa membuat keputusan menabung bagi calon nasabah di bank syariah.²¹
- c) Tindakan penghematan merupakan belajar untuk hidup sederhana dapat mengatur keuangan sendiri dan membuatnya cukup untuk memenuhi kebutuhan atau kesadaran diri. Penghematan sejak kecil bisa untuk menghindari boros dalam mengelola keuangan.

b. Pengetahuan

1) Pengertian

Pada awal mulanya manusia adalah manusia yang tidak memiliki suatu

¹⁸ Imran dan Bambang Hermawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Bank Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah", *Jurnal Business Administrasion*, Vol. 1, No. 2, 2017, 210.

¹⁹ Fitri Ernawati dkk., "Analisis Pengaruh Pendidikan, Sosial dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers*, Vol. 4, No. 1, 614.

²⁰ Aldi Christanto, "Pengaruh Financial Literacy dan Sefl Control terhadap Saving Behavior Mahasiswa Kota Surabaya," *Jurnal Smartindo*, Vol. 1, No. 2, 2022, 58.

²¹ Bagus Widiapraja, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menabung pada Bank BRI Syariah di Jombang", *Jurnal Bharanomics*. Vol. 1, No. 2, 2021, 44.

pengetahuan apa pun dari lahir.²² Telah dinyatakan dalam Al-Qur'an yang artinya "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun," (QS al-Nahl:78).²³ Tapi manusia memiliki potensi yang dapat untuk memperoleh pengetahuan yang telah di takdirkan Allah SWT. Kata "pengetahuan" memiliki makna yaitu kata dasar "tahu" dan terdapat imbuhan "pe-an" memiliki arti "segala hal yang berkenaan dengan kegiatan tahu atau mengetahui." Hasil pengetahuan dapat diperoleh dalam berbagai sarana, seperti dituangkan dalam buku, kaset, memori atau hasil karya lainnya. Kemudian dapat diwariskan berkembang ke generasi berikutnya.²⁴

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Menurut Al-Ghazali manusia memperoleh pengetahuan melalui dua cara yaitu di bawah bimbingan seorang guru dengan menggunakan indra serta akal dan belajar yang bersifat Rabbani atau Ladunni dengan memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu.²⁵

2) Jenis Pengetahuan

Adapun jenis-jenis pengetahuan menurut para ahli psikologi kognitif pengetahuan terbagi kedalam dua jenis pengetahuan yaitu:

a) Pengetahuan Deklaratif

Pengetahuan ini melibatkan fakta subjektif yang sudah diketahui untuk sementara. Pengetahuan yang digeneralisasikan yang memberikan sebuah arti bagi dunia seseorang.

b) Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan ini biasanya memiliki sikap yang subjektif artinya fakta tersebut tidak perlu untuk disesuaikan dengan kenyataan objektif.

²² Murtadha Muthahhari, *Teori Pengetahuan*, (Jakarta Selatan: Sadra Press Sadra International Institute, 2019), 51-52.

²³ Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016).

²⁴ Paulus Wahana, *Filsafat Ilmu*, (Yogyakarta: Pustaka Diamon, 2016), 46-47.

²⁵ Mirn Dilla, Pengaruh Religiusitas, Motivasi dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Syariah Dikota Banda Aceh, *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019, 30.

3) Indikator Pengetahuan

Pengetahuan mengenai instansi bank syariah, tentang mengenai tingkat pengetahuan, keberadaan lokasi bank syariah dari lokasi yang mudah dijangkau masyarakat dan sistem operasional bank syariah yang berbeda dengan bank konvensional. Ada beberapa indikator pengetahuan yaitu :²⁶

- a) Pengetahuan umum menunjukkan pengetahuan mengenai tentang larangan riba dalam perbankan syariah, sistem operasionalnya menerapkan prinsip-prinsip ajaran Islam yang melarang riba atau bunga yang keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil.
- b) Pengertian mengenai bank syariah. Bank syariah menerapkan syariah *compliant* yang berpedoman utama kepada Al-Qur'an dan hadis tidak menerapkan bunga, gharar dan maysir.
- c) Perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah tidak menerapkan bunga atau riba tetapi bagi hasil berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga.
- d) Produk-produk bank syariah. Produk dalam bank syariah yaitu produk simpanan, penghimpunan dana, pembiayaan dan produk jasa di bank syariah.
- e) Akad yang digunakan dalam bank syariah. Bank syariah menerapkan keuntungan dari kerjasama dinamakan dengan sistem bagi hasil. Ada beberapa akad yang ada di bank syariah seperti mudharabah, musyarakah, wadiah, ijarah, murabahah.

c. Motivasi

1) Pengertian

Motivasi dalam Islam sangat erat kaitannya dengan masalah niat. Karena niat merupakan sebuah pendorong dalam melakukan sebuah kegiatan.²⁷ Motivasi sebagai daya penggerak atau dorongan di dalam diri seseorang yang akan mendorong mereka dengan proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, rah, dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan.²⁸

Teori motivasi A.H Maslow dinamakan “*A theory of human motivation*”. Teori ini mengikuti teori jamak yakni seorang berperilaku atau bekerja, karena adanya dorongan untuk

²⁶ Abdurrahman Zain, “Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro aal-Islami)”, *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017,46.

²⁷ Indri, *Hadis Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 38.

²⁸ Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukuran*” (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 9.

memenuhi bermacam-macam kebutuhan.²⁹ Motivasi timbul karena terbukanya hati manusia terhadap hidayah Allah SWT sehingga orang tersebut menjadi orang yang beriman dan kemudian dengan iman itulah ia lahirkan tingkah laku keagamaan.

2) Indikator Motivasi

Ada beberapa indikator motivasi sebagai berikut:³⁰

a) Pemicu Psikologis

Kebanyakan isyarat psikologis tidak disadari, tetapi isyarat itu mendorong kebutuhan yang berkaitan. Pemicu psikologis pada bank syariah mengenai penerapan sistem bagi hasil dan transaksi di bank syariah yang dapat memenuhi kebutuhan dalam menabung.

b) Pemicu Kesadaran

Pemicu kesadaran merupakan pemikiran yang tidak sengaja dapat menimbulkan kesadaran pikiran akan kebutuhan. Kesadaran terhadap bank syariah yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan fasilitas sesuai kebutuhan.

c) Pemicu Lingkungan

Pemicu lingkungan merupakan serangkaian kebutuhan yang dialami seseorang pada waktu tertentu. Minat menabung timbul karena rekomendasi dan informasi dari lingkungan sekitar, lingkungan pendidikan dan kerja juga menjadi dorongan untuk menabung.

3) Proses Motivasi

Menurut Indriyo Gitosudarmo ada beberapa proses dalam motivasi³¹ yaitu:

- a) Timbul dorongan permintaan tertentu yang belum terpenuhi sehingga ada dorongan melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan.
- b) Bila belum terpenuhi orang tersebut mencari jalan keluar bagaimana caranya untuk memenuhi keinginannya itu.
- c) Seseorang mengarahkan tindakan untuk mencapai tujuan atau pencapaian hasil kerja yang baik di sepanjang jalan yang dipilih, berdasarkan kemampuan, keterampilan, dan pengalamannya.

²⁹ Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: ALFABETA Bandung, 2009), 105.

³⁰ Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, (Jawa Timur: UP Unitomo Press, 2019), 17.

³¹ Musarifah Ikhswana dan Yulia Anggraini, "Analisis Motivasi Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Magetan Mt Haryono 0", *Journal of Economics and Business Research*, Vol. 1, No. 2, 2021, 225.

4) Metode Motivasi

- a) Metode secara langsung (*Direct Motivation*), merupakan motivasi yang diberikan secara tatap muka terhadap setiap karyawan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya. Seperti memberikan pujian, penghargaan, bonus, piagam, dan lain sebagainya.
- b) Motivasi tidak langsung (*Indirect Motivation*), merupakan motivasi yang diberikan hanya berupa fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk menunjang semangat kerja dan kelancaran tugas sehingga membuat produktifitas kerja dapat mengalami peningkatan.³²

d. Bank Syariah

1) Pengertian

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Qur'an dan Hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW.³³

2) Keunggulan Bank Syariah

Pertama, fasilitas selengkap bank konvensional. *Kedua*, manajemen Finansial yang lebih aman ketiga, berkontribusi langsung memperkuat bank syariah. Keempat, membantu orang yang butuh berzakat. Kelima, halal. Terakhir keenam, pendapatan dan pemberian imbalan.

3) Prinsip Dasar Operasional

Prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi Islam akan menjadi dasar beroperasinya bank Islam yaitu yang paling menonjol adalah tidak mengenal konsep bunga uang.³⁴ Berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut syariah dan memberikan zakat.³⁵ Prinsip dasar sebagai berikut:

³² *Ibid.*

³³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 29.

³⁴ Achmad Baraba, "Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah" *Article Bulletin of Monetary Economics and Banking*, Vol. 2, No. 3, 4.

³⁵ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Ciputat, 2009), 15.

- a) Penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi atau depositan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.
- b) Pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana *shahibul maal* sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana.
- c) Penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d) Pengelola fungsi sosial seperti pengelolaan dana zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan (fungsi optional).³⁶

4) Produk Tabungan Bank Syariah

a) Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana di bank syariah disebut dengan simpanan yaitu dana yang diperjanjikan penyimpanan dana dalam bentuk modal, giro, deposito, sertifikat deposito, dan tabungan.³⁷

b) Produk Penyaluran Dana

Produk penyaluran dana bank syariah dapat dikembangkan dengan tiga model,³⁸ yaitu:

- (1) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli.
- (2) Transaksi pembiayaan yang di tujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa.
- (3) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk usaha kerja sama guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa, dengan prinsip bagi hasil.

Ada beberapa prinsip penyaluran dana berdasarkan akad terdiri dari:

(1) Produk pembiayaan berdasarkan akad jual beli yaitu

- (a) *Murabahah* yaitu transaksi jual beli, merupakan bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Kedua belah pihak harus menyepakati harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.

³⁶ Juhaya, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 29.

³⁷ Muhammad, *Sistem Bagi Hasil dan Prinsip Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2016), 6.

³⁸ *Ibid.*, 14.

- (b) Salam merupakan transaksi jual beli, nasabah sebagai pembeli dan pemesan dimana barang yang diperjual belikan belum ada. Sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai terlebih dahulu secara penuh.
 - (c) *Istishna* merupakan transaksi jual beli barang dalam pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang sepakati dengan pembayaran sesuai kesepakatan.
- (2) Produk pembiayaan berdasarkan akad sewa menyewa
- (a) *Ijarah* adalah transaksi sewa menyewa suatu barang.
 - (b) *Ijarah Muntahiyah Bitamlik* merupakan diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa.
- (3) Produk pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil
- (a) Mudarabah merupakan akad pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu dengan pembagian hasil usaha berdasarkan nisbah yang disepakati pada awal akad.
 - (b) Musyarakah merupakan penanaman dana dari dua pihak atau lebih untuk menjalankan usaha. Pendapatan atau keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati di awal akad. Untuk kerugian berdasarkan porsi modal masing-masing.
- (4) Produk berdasarkan akad pinjam-meminjam
- Qardh*, merupakan akad peminjaman dari bank kepada pihak tertentu yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama sesuai pinjaman tanpa mengharapkan imbalan.
- (5) Produk Jasa Keuangan
- (a) *Hiwalah*, merupakan akad pemindahan piutang nasabah kepada bank.
 - (b) *Kafalah*, merupakan akad pemberian jaminan.
 - (c) *Wakalah*, merupakan akad pemberian kuasa dari pemberi kuasa kepada penerima kuasa untuk melaksanakan suatu tugas.
 - (d) *Rahn* (gadai), merupakan penyerahan barang atau harta dari nasabah kepada bank.
 - (e) *Sharf*, merupakan akad jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya.

2. Hasil

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas

Pengujian ini memiliki kriteria nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ berkorelasi positif maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sampel pada penelitian ini menggunakan 98 responden dengan *degree of freedom* sebesar $(df) = 98 - 2 = 96$ α 0.05 sehingga diperoleh $R_{tabel} = 0.1986$.

Tabel 1
**Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Pengetahuan (X1),
 Brand Image (X2) dan Minat (Y)**

| Variabel | Indikator | R_{hitung} | R_{tabel} | Sig | keterangan |
|-------------------------------|-------------------|--------------|-------------|-------|------------|
| Pengetahuan (X ₁) | X _{1.1} | 0.730 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | X _{1.2} | 0.669 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | X _{1.3} | 0.780 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | X _{1.4} | 0.616 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | X _{1.5} | 0.685 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | X _{1.6} | 0.747 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | X _{1.7} | 0.652 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | X _{1.8} | 0.729 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | X _{1.9} | 0.699 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | X _{1.10} | 0.693 | 0.198 | 0.000 | Valid |

| Variabel | Indikator | R_{hitung} | R_{tabel} | Sig | keterangan |
|----------------------------|------------------|--------------|-------------|-------|------------|
| Motivasi (X ₂) | X _{2.1} | 0.600 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | X _{2.2} | 0.575 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | X _{2.3} | 0.578 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | X _{2.4} | 0.551 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | X _{2.5} | 0.666 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | X _{2.6} | 0.658 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| Minat Menabung (Y) | y1 | 0.763 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | y2 | 0.652 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | y3 | 0.503 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | y4 | 0.634 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | y5 | 0.473 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | y6 | 0.651 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | y7 | 0.460 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | y8 | 0.659 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | y9 | 0.700 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | y10 | 0.594 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | y11 | 0.587 | 0.198 | 0.000 | Valid |
| | y12 | 0.618 | 0.198 | 0.000 | Valid |

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26, 2024

2) Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------------------|------------------|------------|
| Pengetahuan (X ₁) | 0.885 | Reliabel |

| | | |
|----------------------------|-------|----------|
| Motivasi (X ₂) | 0.816 | Reliabel |
| Minat Menabung (Y) | 0.845 | Reliabel |

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26, 2024

Dimana masing-masing variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* dari variabel pengetahuan (X₁) sebesar 0.885 > 0.60, variabel motivasi (X₂) 0.816 > 0.60 dan variabel minat menabung (Y) sebesar 0.845 > 0.60. Sehingga dapat dinyatakan reliabel dan kuesioner ini dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 98 |
| Normal parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.33006980 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .082 |
| | Positive | .082 |
| | Negative | -.039 |
| Test Statistic | | .082 |
| Asymp. Sig. 2-tailed | | .108 ^o |

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas data di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.108 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|--------------|-----------|-------|---------------------------------|
| 1 (Constant) | | | Tidak terjadi Multikolinieritas |
| Pengetahuan | .604 | 1.657 | Tidak terjadi Multikolinieritas |
| Motivasi | .604 | 1.657 | Tidak terjadi Multikolinieritas |

a. Dependent Variable: Minat menabung

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa *tolerance* pada masing-masing variabel lebih dari 0.1 yaitu 0.604 untuk pengetahuan dan untuk motivasi, sementara nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel kurang dari 10 yaitu 1.657. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala terjadi multikolinieritas antar variabel variabel

pengetahuan dan motivasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

| Model | B | Std. error | Standardized coefficients beta | t | sig |
|-------------|-------|------------|--------------------------------|-------|------|
| 1 Constant | 1.443 | 1.125 | | 1.283 | .203 |
| Pengetahuan | .039 | .046 | .112 | 853 | .396 |
| Motivasi | -.004 | .054 | -.010 | -.080 | .937 |

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel yang telah ditampilkan di atas, nilai dari signifikan pada variabel pengetahuan sebesar $0.396 > 0.05$ dan variabel motivasi sebesar $0.937 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan dari kedua variabel tersebut tidak terjadi gejala-gejala heteroskedastisitas. Sehingga model regresi ini dapat dikatakan baik.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 6
Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|--------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .835 ^a | .698 | .692 | 3.365 | 2.187 |
| a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan | | | | | |
| b. Dependent Variable: Minat Menabung | | | | | |

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilihat dari nilai statistik *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2.187. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *durbin watson* berada diantara $-2+2$ berarti tidak ada autokorelasi pada model regresi atau sesuai dengan kriteria pada signifikansi 0.05 dengan jumlah responden (n) yaitu 98 dan jumlah variabel independen (k) adalah 2, dimana nilai $d = 2.187$, $dL = 1.629$ dan $dU = 1.712$.

c. Anaalisis Linear Berganda

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig |
|--|-----------------------------|------------|---------------------------|---|-----|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| | | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------------|--------|-------|------|-------|------|
| 1 (constant) | 10.421 | 1.784 | | 5.841 | .000 |
| Pengetahuan (X ₁) | .712 | .073 | .704 | 9.699 | .000 |
| Motivasi (X ₂) | .224 | .086 | .188 | 2.592 | .011 |

a. Dependent variabel: minat menabung (Y)

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel pengetahuan sebesar 0.712, untuk variabel motivasi sebesar 0.224, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 10.421 + 0.712 X_1 + 0.224 X_2 + e$$

- 1) Nilai *constant* (Y) sebesar 10.421 artinya jika variabel pengetahuan dalam keadaan tetap atau sama dengan 0, maka nilai variabel minat menabung positif sebesar 10.421.
- 2) Koefisien pengetahuan X₁ sebesar 0.712 artinya pengetahuan ditingkatkan 1 satuan, maka minat menabung di bank syariah meningkat sebesar 0.712.
- 3) Koefisien motivasi X₂ sebesar 0.224 artinya jika motivasi ditingkatkan 1 satuan, maka minat menabung di bank syariah meningkat sebesar 0.224.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji T

Tabel 8
Uji Parsial (uji-t)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | beta | | |
| 1 (Constant) | 10.421 | 1.784 | | 5.841 | .000 |
| Pengetahuan | .712 | .073 | .704 | 9.699 | .000 |
| Motivasi | .224 | .086 | .188 | 2.592 | .011 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26, 2024

a) Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah.

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai t_{hitung} 9.699 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 95 pada α 0.05 sebesar 1.985. Dengan demikian t_{hitung} 9.699 > t_{tabel} 1.985 sehingga H₁ diterima dan H₀ ditolak atau jika melihat signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Airgegas menabung di bank syariah.

b) Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah.

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai t_{hitung} 2.592 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 95 pada α 0.05 sebesar 1.985. Dengan demikian t_{hitung} 2.592 > t_{tabel} 1.985 sehigga H_2 diterima dan H_0 ditolak atau jika melihat signifikansi sebesar $0.011 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Airgegas menabung di bank syariah.

2) Uji F

Tabel 9
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

| Model | <i>Sum of Squares</i> | df | <i>Maen Square</i> | F | Sig |
|--------------|-----------------------|----|--------------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 2484.536 | 2 | 1242.268 | 109.714 | .000 ^b |
| Residual | 1075.668 | 95 | 11.323 | | |
| Total | 3560.204 | 97 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel IV.36 di atas diperoleh nilai F_{hitung} 109.714 sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan 2 dan penyebut 96 pada α 0.05 sebesar 3.09. Dengan demikian F_{hitung} 109.714 > F_{tabel} 3.09 jadi H_0 ditolak dan H_a diterima atau jika melihat nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .835 ^a | .698 | .692 | 3.36494 |

a. Predictors: (constant), Pengatahuan, Motivasi

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan hasil uji determinan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi koefisien determinasi *adjusted R-Square* yang diperoleh sebesar 0.698. hal ini berarti 69.8% minat menabung masyarakat Desa Airgegas di bank syariah dipengaruhi oleh variabel pengetahuan dan motivasi, sedangkan sisanya yaitu 30.2% minat menabung

masyarakat Desa Airgegas dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Kesimpulan

Variabel pengetahuan (X_1) berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah (Y) dengan nilai $t_{hitung} 9.699 > t_{tabel} 1.985$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak atau jika melihat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Airgegas menabung di bank syariah. Variabel motivasi (X_2) berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah (Y) dengan indikator nilai $t_{hitung} 2.592 > t_{tabel} 1.985$ sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak atau jika melihat signifikansi sebesar $0.011 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Airgegas menabung di bank syariah. Variabel pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung (Y) dengan nilai $F_{hitung} 109.714 > F_{tabel} 3.09$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima atau jika melihat nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Jadi variabel pengetahuan dan motivasi secara simultan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Airgegas menabung di bank syariah.

Daftar Pustaka

Buku

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016.
- Abror, Rachman, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2004.
- Akmal, Robby, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2021).
- Bahri, Saiful, *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja yang Berimplikasi terhadap Kinerja Dosen*, Surabaya: CV. Jakad Publishing. 2018.
- Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: ALFABETA Bandung, 2009.
- Depatemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Indri, *Hadis Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, Jakart: Prenada Media Group, 2015.
- Indrasari, Meithiana, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, Jawa Timur: UP Unitomo Press, 2019.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukuran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Juhaya, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.

- Muhammad, *Sistem Bagi Hasil dan Prinsip Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2016.
- Muthahhari, Murtadha, *Teori Pengetahuan*, Jakarta Selatan: Sadra Press Sadra International Institute, 2019.
- Rustam, Bambang Rianto, *Manajemen Bank Islam Pendekatan Syariah dan Praktek*, Yogyakarta: UAD Press, 2018.
- Umam, Khotibul dan Veri Antoni, *Corporate Action Pembentukan Bank Syariah*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Wahana, Paulus, *Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: Pustaka Diamon, 2016.
- Yusmad, Muammar Arafat, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Jurnal

- Baraba, Achmad, “Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah” *Article Bulletin of Monetary Economics and Banking*, Vol. 2, No. 3: 4.
- Christanto, Aldi, “Pengaruh Financial Literacy dan Self Control terhadap Saving Behavior Mahasiswa Kota Surabaya,” *Jurnal Smartindo*, Vol. 1, No. 2, 2022: 58.
- Damayanti, Sisca, “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X”, *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 9, No.1, 2016: 19.
- Ernawati, Fitri dkk., “Analisis Pengaruh Pendidikan, Sosial dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah”, *Jurnal Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, Vol. 4, No. 1: 614,
- Hafidah, Noor, “Implementasi Konsep Jaminan Syariah Dalam Tata Aturan UU Perbankan Syariah”, *Jurnal Arena Hukum*, Vol. 6, No. 2, 2012: 126.
- Ikhswana, Musarifah dan Yulia Anggraini, “Analisis Motivasi Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Magetan Mt Haryono 0”, *Journal of Economics and Business Research*, Vol. 1, No. 2, 2021: 225.
- Imran dan Bambang Hermawan, “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Bank Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah”, *Jurnal Business Administrasion*, Vol. 1, No. 2, 2017: 210.
- Khairani, Cut dkk., “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, Perilaku Bisnis dan Motivasi terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 3, No. 2, 2021: 225.
- Masykuroh, Elly, “Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Prinsip Syariah terhadap Minat Masyarakat dalam Memilih Produk Perbankan Syariah Studi pada Lingkungan Warga Dusun Blokagung”, *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol. 1, No.1, 2018: 3.

Widiapraja, Bagus, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menabung pada Bank BRI Syariah di Jombang”, *Jurnal Bharanomics*. Vol. 1, No. 2, 2021: 44.

Skripsi

Agustia, Finka, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah NonMuslim untuk Menabung di Bank Rakyat Syariah Indonesia”, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Metro*, 2019: 16.

Dilla, Mirn, Pengaruh Religiusitas, Motivasi dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Syariah Dikota Banda Aceh, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 2019: 30.

Nurfan, Hayah Masrurah, “Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Menabung Siswa pada Bank Syariah Mandiri”, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*, 2021: 2.

Nurmalasari, Anggie, Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2019: 13.

Zain, Abdurrahman, “Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro aal-Islami)”, *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017: 46.

Wawancara

Endang Purwasih dan Restya, Wawancara di Desa Airgegas.

Dokumen

Laporan Kependudukan Kecamatan Airgegas Kabupaten Bangka Selatan, September 2022.